

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Pedagogis tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen dalam Tradisi Memala' Lembang di Kelurahan Kondodewata, Kecamatan Mappak*, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tradisi *Memala' Lembang* merupakan suatu tradisi adat yang dilaksanakan selama tiga hari melalui rangkaian ritual yang sistematis, yaitu *Umbabak Pemali, Ma'dulang, Ma'tomatua, Mangali Uai (Male Lako Timbu), Male Langan Buttu (Membuttu), Lindo Banua*, hingga *Babaran Pemali*. Seluruh tahapan tersebut memiliki makna simbolis sebagai proses pertobatan, penyucian diri, pengakuan kesalahan, pemulihan hubungan dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan, serta peneguhan kembali nilai-nilai adat yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan tradisi ini melibatkan tokoh adat, tokoh agama, dan seluruh lapisan masyarakat yang bekerja sama dalam suasana kebersamaan dan tanggung jawab kolektif. Dengan demikian, Tradisi *Memala' Lembang* tidak hanya berfungsi sebagai ritual adat yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi juga menjadi media pendidikan sosial, moral, dan spiritual yang membentuk karakter masyarakat melalui pengalaman hidup yang nyata.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Tradisi Memala' Lembang mengandung berbagai nilai Pendidikan Agama Kristen yang relevan dengan pembentukan karakter, yaitu nilai kasih, kejujuran, kerendahan hati, tanggung jawab, kedamaian, dan ketaatan, yang diwujudkan melalui sikap pertobatan, pengampunan, kepedulian, gotong royong, rekonsiliasi, serta penghormatan terhadap norma adat dan kehendak Tuhan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami sebagai konsep, tetapi diinternalisasikan dalam kehidupan masyarakat melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan tradisi. Secara pedagogis, Tradisi Memala' Lembang berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang menanamkan kesadaran moral, spiritual, dan sosial, sekaligus memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama. Oleh karena itu, tradisi ini memiliki relevansi yang kuat untuk diintegrasikan dalam Pendidikan Agama Kristen sebagai sumber belajar berbasis budaya lokal yang mendukung pembentukan peserta didik yang beriman, berakarakter, bertanggung jawab, serta mampu menghargai dan melestarikan warisan budaya sebagai bagian dari identitas dan kehidupan beriman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar masyarakat Kelurahan Kondodewata tetap menjaga, melestarikan, dan mewariskan Tradisi *Memala' Lembang* kepada generasi muda sebagai bagian dari identitas budaya yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

Tokoh adat dan tokoh gereja diharapkan terus memperkuat kerja sama dalam memberikan pemahaman yang benar mengenai makna tradisi sehingga masyarakat mampu mempertahankan nilai-nilai budaya yang selaras dengan ajaran Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, generasi muda perlu didorong untuk terlibat aktif dalam setiap pelaksanaan tradisi agar proses pewarisan nilai-nilai pertobatan, kasih, tanggung jawab, kebersamaan, dan perdamaian dapat berlangsung secara berkesinambungan di tengah perkembangan zaman.

Di samping itu, lembaga pendidikan, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen, diharapkan dapat memanfaatkan nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Memala' Lembang sebagai sumber pembelajaran kontekstual dalam proses pendidikan. Integrasi budaya lokal ke dalam pembelajaran diharapkan mampu memperkuat pendidikan karakter peserta didik melalui pengalaman yang dekat dengan kehidupan mereka. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara budaya lokal dan Pendidikan Agama Kristen, baik melalui pendekatan pedagogis, teologis, maupun sosial budaya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelestarian kearifan lokal.